

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : September 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Juni 2023					September 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,648,402	-	-	-	3,648,402	3,672,590	-	-	-	3,672,590	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,648,402	-	-	-	3,648,402	3,672,590	-	-	-	3,672,590	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	852,598	3,042,313	-	-	3,550,887	779,224	2,983,709	-	-	3,421,077	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	567,238	342,104	-	-	863,875	511,166	177,567	-	-	654,296	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	285,360	2,700,209	-	-	2,687,012	268,058	2,806,143	-	-	2,766,781	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,164,908	4,816,801	-	-	3,177,427	6,040,448	6,641,093	2,029	-	4,233,597	4
8 Simpanan operasional	2,088,522	-	-	-	1,044,261	2,558,464	-	-	-	1,279,232	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,076,386	4,816,801	-	-	2,133,166	3,481,985	6,641,093	2,029	-	2,954,365	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	216.14	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	770,334	2,331,446	205,415	107,065	209,773	588,630	1,265,447	75,222	100,094	137,705	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					10,586,489					11,464,969	7

Komponen RSF	Juni 2023					September 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					260,318					259,892	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	121,782	5,923,862	2,087,462	5,621,130	8,520,781	167,868	12,475,635	95,767	1,732,921	7,150,903	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	121,782	985,629	11,047	677,818	849,453	167,868	1,799,210	-	130,350	425,412	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4,862,081	2,002,380	4,754,252	7,473,345	-	10,448,602	-	1,488,619	6,489,627	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	15,949	3,639	119,525	87,485	-	123,503	-	64,561	103,716	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	60,203	70,397	69,536	110,498	-	104,321	95,767	49,391	132,148	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	306,548	479,373	26,348	381,808	1,194,076	223,090	566,546	35,248	342,630	1,167,515	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)			0	-	-			0		-	5.2
29 NSFR aset derivatif			981	981				6,089		6,089	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			4,389	4,389				2,997		2,997	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	306,548	474,072	26,279	381,808	1,188,706	223,090	557,460	35,248	342,630	1,158,429	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			9,662,497	87,281				10,270,727		89,801	12
33 Total RSF					10,062,454					8,668,111	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					105.21%					132.27%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan September 2023 adalah sebesar 132.27% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 11.5 triliun dan IDR 8.7 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami peningkatan sebesar 27 *percentage point* dari posisi Juni 2023. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh penurunan RSF sebesar IDR 1.4 triliun, sedangkan ASF meningkat sebesar IDR 878 miliar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.